

ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Ranna, Bagiya, Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: rannaalfiyya@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur Intrinsik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; (2) strukturalisme Genetik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; dan (3) skenario pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berupa novel, buku sastra, kutipan langsung dan tidak langsung. Objek penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode teknik studi pustaka. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis isi. Hasil penelitian ini adalah (1) unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari: (a) tema: berusaha mempertahankan komitmen dan martabat; (b) tokoh utama: Ayna berwatak pandai dan tegas; tokoh tambahan: Bu Nyai Njur Fauziah, Kyai Sabron, dan pakde Darsun; (c) alur: maju; (d) latar tempat: Pesantren Kanzul Ulum; latar waktu: siang, sore, dan tahun 1948; latar sosial: kebudayaan Jawa yang meliputi adat istiadat dan pandangan hidup; (2) strukturalisme genetik novel *Bidadari Bermata Bening* terdiri dari (a) fakta kemanusiaan: fakta kemanusiaan kreasi kultural, fakta kemanusiaan aktivitas sosial, fakta kemanusiaan aktivitas politik; (b) subjek kolektif: perbedaan kelompok priyayi dan kelompok orang biasa (orang kecil) dan orang kaya dengan orang yang sederhana/orang bawah; (c) pandangan dunia pengarang: pandangan agama Islam dalam sebuah pesantren; (3) skenario pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy sesuai kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel; model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif *Group Investigation*; metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas; langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kata kunci: strukturalisme genetik, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan satuan yang dibangun atas hubungan antara tanda dan makna, antara ekspresi dengan pikiran, antara aspek luar dengan aspek dalam (Faruk, 2014: 77). Sementara itu, Goldmann menjelaskan bahwa ada dua pengertian mengenai karya sastra (Faruk, 2014: 71). Pertama, karya sastra merupakan ekspresi pandangan dunia secara

imajinatif. Kedua, dalam usaha mengekspresikan dunia imajinatif itu, karya sastra menciptakan tokoh-tokoh, objek-objek, dan relasi-relasi secara imajinatif.

Karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2014: 2-3). Keindahan dalam karya sastra dapat diwujudkan melalui media bahasa. Media bahasa merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk menyampaikan buah pikiran, imajinasinya dalam proses penciptaan karya sastra, dan berkaitan dengan teori strukturalisme genetik

Strukturalisme genetik adalah cabang penelitian sastra secara struktural yang tak murni (Endraswara, 2013: 55). Strukturalisme genetik dapat dipandang sebagai salah satu teori kesastraan yang menghubungkan antara struktur karya sastra dengan struktur masyarakat melalui pandangan dunia atau ideologi yang diekspresikannya (Endraswara, 2013: 57). Dalam analisis strukturalisme genetik, karya sastra dipandang dari dua sudut, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Penelitian diawali dari kajian unsur intrinsik (kesatuan dan koherensinya) sebagai data dasarnya. Selanjutnya, penelitian akan menghubungkan berbagai unsur dengan realitas masyarakatnya seperti aspek sosial, agama, budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya. Peristiwa-peristiwa penting dari zamannya akan dihubungkan langsung dengan unsur-unsur intrinsik karya sastra. Dengan demikian, analisis strukturalisme genetik terhadap novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, dalam penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan ciri khas, kepribadian, cita-cita, dan juga norma-norma yang dipegang teguh oleh pengarang tersebut dalam kultur sosial, agama, budaya, dan sebagainya yang ada dalam novel tersebut.

Berdasarkan hal di atas, pembelajaran sastra khususnya pada novel, menjadi penting bagi peserta didik karena dengan mempelajari sastra, peserta didik diperkenalkan dengan macam-macam peristiwa dalam kehidupan, seperti mengenai suka duka kehidupan, pengorbanan, komitmen, cita-cita, dan masalah cinta kasih yang diceritakan dalam karya sastra tersebut. Peserta didik didekatkan dengan kenyataan kehidupan melalui media karya sastra sehingga jiwanya menjadi lebih peka terhadap kehidupan yang ada disekitarnya. Pembelajaran tersebut ada di kelas XI SMA sesuai dengan silabus KTSP semester I untuk aspek membaca. Standar kompetensi 7, memahami berbagai hikayat, novel

Indonesia/terjemahan, dan Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, strukturalisme genetik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Kajian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian ini, yaitu penelitian Safitri, Sukirno, Bagiya (2017), Misbakhmunir, Bagiya, Kadaryati (2017), dan Maryani, Kadaryati, Fauziah (2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah analisis strukturalisme genetik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan pada analisis strukturalisme genetik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy yang meliputi unsur intrinsik novel, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia pengarang, serta skenario pemebelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit di Jakarta tahun 2017. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Studi pustaka berkaitan dengan teoretis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 398). Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (Sudaryanto, 2015: 15), yaitu penelitian dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga hasil penelitian. Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi, unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, strukturalisme genetik, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, meliputi: (a) tema: berusaha mempertahankan komitmen dan martabat manusia; (b) alur: maju; (c) tokoh utama: Ayna digambarkan sebagai tokoh yang pandai, tegas, tidak pendendam, sabar, dan setia; Gus Afif digambarkan sebagai tokoh yang pemalu, bertanggung jawab, mandiri, rendah hati, dan setia; tokoh tambahan: Bu Nyai Nur fauziyah, Kyai Sabron, Bu Rosidah, Atikah, Aripah, Pakde Darsun, Bude Tumijah, Pak Kusmono, Yoyok, dan Neneng ; (d) latar tempat: Pesantren Kanzul Ulum, , Bait Ibn Sabil, dan Pulau Lombok.

Analisis strukturalisme genetik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, meliputi: (1) fakta kemanusiaan, terdiri dari fakta kemanusiaan kreasi kultural menjelaskan karakteristik budaya kehidupan sosial di dalam pesantren, fakta kemanusiaan aktivitas sosial menjelaskan kehidupan sosial yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, fakta kemanusiaan aktivitas politik menjelaskan gambaran politik di dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; (2) subjek kolektif dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, meliputi kelompok priyayi dan subjek kolektif orang biasa (orang kecil), perbedaan tersebut dilihat melalui bahasa, pekerjaan, dan tempat tinggal; (3) pandangan dunia pengarang Habiburrahman El Shirazy adalah pandangan agama Islam.

Skenario pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XI SMA berdasarkan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik novel Indonesia/terjemahan. Model pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Langkah-langkah pembelajaran: pertemuan (I) terdiri dari (1) pendahuluan, pendidik memimpin doa lalu mengucapkan salam pembuka, menciptakan suasana belajar kondusif, dan memotivasi peserta didik agar bisa belajar aktif; pendidik menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus tercapai; (2) inti, kegiatan ini bertujuan dalam mencapai kompetensi dasar. Pada tahap ini, pendidik membentuk kelompok lima sampai enam peserta didik; pendidik menyiapkan kartu yang terdapat pertanyaan tentang unsur intrinsik; salah satu anggota kelompok ke depan

mengambil kartu tersebut; peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya; peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas, (3) penutup, pada tahap ini pendidik memberikan tugas dan menyimpulkan kembali pembelajaran. Kemudian, mengucapkan memimpin doa dan mengucapkan salam penutup. Pertemuan II, (1) pendahuluan, pendidik dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Pendidik mengkondisikan kelas, dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan; (2) inti, terdiri dari: pendidik menyampaikan materi strukturalisme genetik; pendidik dan peserta didik bersama-sama mendiskusikan dan membahas tugas yang diberikan pendidik tentang menganalisis novel menggunakan teori strukturalisme genetik; (3) penutup, pada tahap ini, pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran, berdoa, dan mengucapkan salam penutup.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, meliputi: (a) tema: berusaha mempertahankan komitmen dan martabat; (b) tokoh utama: Ayna digambarkan sebagai tokoh yang pandai, tegas, tidak pendendam, sabar, dan setia; Gus Afif digambarkan sebagai tokoh yang pemalu, bertanggung jawab, mandiri, rendah hati, dan setia; tokoh tambahan: Bu Nyai Nur Fauziyah, Kyai Sabron, Bu Rosidah, Atikah, Aripah, Pakde Darsun, Bude Tumijah, Pak Kusmono, Yoyok, dan Neneng; (c) alur: maju; (d) latar tempat: Pasar Pahing Secang, Pesantren Kanzul Ulum, Daerah Istimewa Yogyakarta, Lombok, MI Darul Falah, Bait Ibni Sabil, dan Rumah Sakit Sardjito; latar waktu: siang, sore, malam, tahun 1477 dan tahun 1948; latar sosial: kebudayaan Jawa yang meliputi adat istiadat dan pandangan hidup.

Analisis strukturalisme genetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, meliputi: (1) fakta kemanusiaan, terdiri dari fakta kemanusiaan kreasi kultural menjelaskan karakteristik budaya kehidupan sosial dalam pesantren, fakta kemanusiaan aktivitas sosial menjelaskan interaksi kehidupan sosial yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, fakta kemanusiaan aktivitas politik menjelaskan gambaran

politik; (2) subjek kolektif dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, meliputi subjek kolektif kelompok priyayi dan subjek kolektif kelompok orang biasa (orang kecil) dan orang kaya dengan orang yang sederhana (bawah), perbedaan tersebut dilihat melalui bahasa, pekerjaan, pakaian yang digunakan, dan tempat tinggal; (3) pandangan dunia pengarang Habiburrahman El Shirazy adalah pandangan agama Islam dalam sebuah pesantren. Skenario pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XI SMA berdasarkan kompetensi 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Model pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan dilakukan dengan metode ceramah, dikusi, tanya jawab, dan penugasan.

Berdasarkan simpulan di atas peneliti dapat memberikan saran, (1) bagi pembaca, penelitian ini hendaknya dapat meningkatkan rasa cinta terhadap karya sastra Indonesia dan mengambil nilai positif yang terdapat dalam novel; (2) bagi pendidik, novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra karenanovel ini menyajikan nilai moral dan etika; (3) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- El Shirazy, Habbiburrahman. 2017. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryani, Kadaryati, Faizah. 2016. "Analisis Strukturalisme Genetik Novel *Rantau I Muara* Karya Ahmad Fuadi Dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Surya Bahtera*, 4 (35): 81-87. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Misbakhmunir, Bagiya, Kadaryati. 2017. "Analisis Strukturalisme Genetik Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono dan Rencana Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Surya Bahtera*, 4 (48): 446-453. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Safitri, Sukirno, Bagiya. 2017. "Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Dalam *Mihrab Cinta* Sutradara Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Menyimak dan Berbicara di Kelas XI SMA". *Surya Bahtera*, 5 (46): 413-438. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Aspek-Aspek Stilistika Novel *Lalita* Karya Ayu Utami", *Jurnal Bahtera*, 1 (2), 21-33.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Budaya secara Linguistis*. Penerbit Duta Wacana University Pess.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.